

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini akan diuraikan dua hal penting berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif terhadap pembaca, mahasiswa calon guru ataupun guru di sekolah dasar, dan pemerhati pendidikan.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di SDN Karyamukti dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa di SD memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pada aktivitas guru yang mempengaruhi aktivitas siswa serta hasil belajar kognitif dalam pembelajaran IPA setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama, peningkatan ini terjadi pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 74,69 dengan presentase 65%, tentu jumlah siswa yang belum tuntas menjadi lebih sedikit ketimbang pada data awal, pada siklus I hanya 9 dari 26 siswa saja yang belum tuntas, sedangkan 17 siswa lainnya tuntas. Kenaikan terjadi kembali pada siklus II, kini hanya 2 orang saja yang belum tuntas, sementara 24 lainnya sudah tuntas, rata-rata pun meningkat menjadi 82,80 dengan presentase 92%. Penelitian yang berlangsung selama 2 siklus ini memberikan dampak positif pada siswa terutama pada perkembangan kemampuan kognitifnya.
2. Hasil belajar kognitif IPA siswa setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama mengalami peningkatan dengan mencapai KKM yang ditetapkan SDN Karyamukti, hal ini dilihat dari presentase ketuntasan klasikal siswa. Pada siklus I ketuntasan klasikal siswa mencapai 65%, lalu pada siklus II ketuntasan klasikal siswa mencapai

Riska, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA DIORAMA  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

92%. Terlihat bahwa ketuntasan siswa kini sudah lebih dari 85% siswa yang mencapai ketuntasan belajar klasikal. Maka kesimpulan dari penelitian ini ialah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama dalam meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa dinyatakan berhasil.

Berdasarkan kedua poin diatas disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA terutama pada materi siklus air.

## 5.2 Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Diorama dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar” dapat dikemukakan implikasi yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

- A. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama pada materi siklus air dapat memberikan efek positif bagi aktivitas siswa, sehingga kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA meningkat.
- B. Guru memiliki peran yang berdampak dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama ini guru berperan sebagai fasilitator aktif yang mengarahkan dan membimbing siswa ketika pembelajaran dan juga memberikan motivasi pada siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, terdapat temuan yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

- A. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk guru dalam memilih model pembelajaran. Terbukti model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa dan dapat meningkatkan aktivitas yang positif pada siswa.

- B. Dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media diorama, maka harus diperhatikan tahapan serta aspek yang dapat mendukung keberhasilan model pembelajaran ini dalam mengatasi permasalahan, terutama yang berhubungan dengan kemampuan kognitif siswa, di mana pada aspek kognitif ini lebih mengacu pada pemahaman siswa terkait materi pelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran *problem based learning* bertujuan agar siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah, dan juga siswa dapat memahami materi dengan mudah melalui penggunaan media diorama.
- C. Untuk penelitian berikutnya penggunaan model *problem based learning* berbantuan media diorama diharapkan dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada ranah yang lain seperti ranah afektif dan psikomotorik.